

ABSTRAK

Nama : Mutiara Parhana
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Implementasi Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro Di Kabupaten Bekasi
Jumlah Halaman : 88 halaman

Usaha mikro merupakan bagian yang penting dari perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Kabupaten Bekasi memiliki potensi yang cukup baik bagi perkembangan usaha mikro. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan peranan serta kelembagaan Usaha Mikro dalam perekonomian, Kabupaten Bekasi mengatur ini dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro. Dalam pengimplementasian kebijakan tersebut terdapat masalah pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro yang belum dilakukan secara merata dan masih banyak usaha mikro yang terhenti akibat para pelaku usaha mikro tidak dapat mengelolanya dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Kebijakan Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro di Kabupaten Bekasi. Teori penelitian ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan model Van Metter dan Van Horn dengan 6 (enam) indikator yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap atau kecenderungan (*disposition*) para pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian dari 6 (enam) indikator ini menyimpulkan bahwa indikator ukuran dan tujuan kebijakan, menetapkan ukuran dan tujuan kebijakannya terhadap keberhasilan pelaku usaha mikro. Sumber daya, kurang memadai namun sedang dipersiapkan 12 orang petugas pelaksana untuk melakukan pemberdayaan usaha mikro. Karakteristik agen pelaksana, fokus pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro Kabupaten Bekasi pada saat ini yaitu pada pola kemitraan dengan pelaku usaha besar. Sikap atau kecenderungan (*disposition*) para pelaksana, para pelaksana lebih cenderung mendahulukan kelompok pelaku usaha mikro atau Daerah yang sudah berjalan usaha mikronya. Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, perlu dilakukan koordinasi serta sosialisasi secara masif kepada pelaku usaha mikro tentang kebijakan pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik, cukup mendukung pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro. Saran dari penelitian ini adalah perlu dilakukan pemerataan sosialisasi secara masif serta memfokuskan implementasi ini kepada pemberdayaan usaha mikro bukan hanya memfokuskan pada pola kemitraan dengan usaha besar.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Usaha Mikro
Referensi : Buku, Jurnal, Website
Pembimbing : Dr. Izzatusholekha, M.Si.